

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Bima Adhi Karsa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 160301099@student.umri.ac.id

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia. Kenaikan jumlah kantor cabang/pusat dan jumlah tenaga kerja pada lembaga keuangan syariah setiap tahunnya yang diharapkan dapat menambah ketertarikan mahasiswa dalam menentukan minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini, Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan metode sampel jenuh. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 94 orang mahasiswa akuntansi di Universitas Islam yang ada di Pekanbaru yang didapat dengan menggunakan rumus slovin dan sampel tersebut disetarakan penyebarannya dengan rumus stratified random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci : *Minat, religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja*

PENDAHULUAN

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) Lembaga Keuangan Syariah adalah Lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Dalam menjalankan kegiatannya, Lembaga Keuangan Syariah menjalankan prinsip Syariah dimana aturan perjanjiannya berdasarkan hukum Islam. Lembaga Keuangan Syariah sendiri memiliki dua jenis yang terdiri dari Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non bank. Bank Syariah dikategorikan sebagai Lembaga keuangan bank dimana dapat berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) ataupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan non bank terdiri dari Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksa Dana Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Baitul mal wat tamwil (BMT).

Perkembangan aset lembaga keuangan syariah ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Ketertarikan terhadap berkarir di lembaga keuangan syariah dapat dibangun melalui pendidikan untuk menyediakan pemahaman terkait perbedaan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional. Perkembangan yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya di perbankan syariah yang diharapkan dengan meningkatnya minat berkarir di lembaga keuangan syariah setiap tahunnya. Minat berkarir di lembaga keuangan syariah ini diharapkan dapat muncul dalam kalangan mahasiswa.

Minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan (Azlina & Safitri, 2018). Seperti dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat berkarir, misalnya ketertarikan seseorang yang religius cenderung memilih berkarir di lembaga keuangan atau perbankan syariah karena dalam lembaga keuangan syariah tersebut didasarkan dari syariat agama Islam. Menurut Abror dalam (Efendi, 2018) minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar

(ekstrintik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar, serta lingkungan sosial.

Religiusitas adalah hubungan interpersonal antara manusia dengan Allah SWT, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Karena semakin tinggi tingkat religiusitas seorang mahasiswa akuntansi, maka mahasiswa tersebut akan memilih karir yang sesuai dengan akidah/keagamaan yang dipahaminya, seperti berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sihombing, 2019) yang menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berbeda dengan hasil penelitian milik (Amalia & Diana, 2020) menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan Akuntansi syariah adalah akuntansi yang memiliki tujuan untuk membantu pencapaian keadilan sosial ekonomi (*Al Falah*) (Rambe, 2019). Pengetahuan Akuntansi Syariah juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa tentang pengetahuan akuntansi syariah ini berisi tentang ekonomi dan ibadah, sehingga tidak menjauhkan mahasiswa tersebut dengan Tuhan-Nya dan akan memilih karir sesuai dengan pengetahuan dibagian keuangan syariah. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Rambe, 2019) dan (Prayoga, 2017), faktor pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Berbeda dengan hasil penelitian (Sihombing, 2019), pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Alasan peneliti menjadikan penghargaan finansial sebagai faktor yang berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa akuntansi karna gaji atau insentif yang diperoleh dengan cara yang halal, maka tidak ada keraguan dalam penerimaan dan penggunaan gaji atau insentif tersebut. Sehingga penghargaan finansial yang diterima dari sumber yang baik atau halal akan menjadi daya tarik bagi seseorang untuk berkarir di lembaga berbasis syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian dari milik (Candraning & Muhammad, 2017) dan (Sila, dkk, 2017), bahwa Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan menurut (Prayoga, 2017) dan (Sandy, 2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Menurut Rahayu dalam (Widayati, 2017) Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih dinikmati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Sejalan dengan hasil penelitian dari (Candraning & Muhammad, 2017) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Berbeda dengan hasil penelitian milik (Prayoga, 2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Merespon kebutuhan dari perkembangan lembaga keuangan syariah setiap tahunnya dalam pembentukan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, Program Studi Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim selain mengajarkan pendidikan tentang Akuntansi Syariah, Universitas juga bertujuan menyiapkan lulusan yang berilmu. Proses pembelajarannya, diajarkan akhlaqul karimah, cara berpikir, dan bertingkah laku sesuai syariah islam. Langkah tersebut akan mewujudkan kualitas dan kepribadian yang utuh bagi mahasiswa, sehingga dapat menjadi akuntan syariah yang tidak hanya mengetahui teknis akuntansi syariah, tetapi juga mengetahui nilai-nilai islam yang bisa diterapkan, dan mampu mengaplikasikan di kehidupan sosialnya di masa yang akan datang.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana (Ajzen, 1991) menambahkan konstruk yang belum ada dalam *Theory of Reasoned Action* TRA, yaitu persepsi kontrol keprilaku (*Perceived Behavioral Control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mencakup tiga hal yaitu pertama, keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*Behavioral Beliefs*). Kedua, keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*Normative Beliefs*). Ketiga, keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*Control Beliefs*).

Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pikiran tertentu. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti.

Karir

Karir merupakan semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja. Karir dapat pula diartikan adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Widayanti, 2003):

1. Tahap Pilihan Karir (*Career Choice*)
Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.
2. Tahap Karir Awal (*Early Career*)
Selama periode tahap awal karir, seseorang akan meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.
3. Tahap Karir Pertengahan (*Middle Career*)
Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.
4. Tahap Karir Akhir Dan Pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun.

Religiusitas

Religiusitas menurut Suhardiyanto dalam (Wahyudin, dkk, 2018) adalah hubungan pribadi dengan Ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyanyang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (larangannya). Kondisi religiusitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, para ahli memberikan pandangan yang berbeda-beda. Menurut (Djalaludin, 1995) terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi heriditas (keturunan), usia kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2008) pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (pelajaran).

1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah didefinisikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2. Dasar hukum dan Konsep Akuntansi Syariah

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari *Al-Quran*, *Sunnah Nabawiyah*, *Ijma* (kesepakatan para ulama), *Qiyas* (persamaan suatu peristiwa tertentu), dan *Uruf* (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan Syariah islam.

3. Prinsip-Prinsip Umum Akuntansi Syariah

Berikut ini beberapa prinsip-prinsip umum akuntansi syariah yang menjadi universal dalam operasional akuntansi syariah adalah Prinsip Pertanggungjawaban (Accountability), Prinsip Keadilan, Prinsip Kebenaran.

4. Asumsi Dasar Akuntansi Syariah

Ada dua asumsi dasar penyusunan laporan keuangan entitas syariah (Rifqi, 2010), yaitu dasar akrual dan Kelangsungan usaha

5. Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan Syariah

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok (Rifqi, 2010), yaitu : Dapat dipahami, Relevan, Andal, dan Dapat dibandingkan

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya yang memberikan sumbangsih di sebuah organisasi (Kadarisman, 2012). Ada beberapa macam penghargaan finansial, yaitu : Gaji, Upah, Insentif, dan Kompensasi tidak langsung (*Fringe Benefit*).

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Sari, 2013) pertimbangan pasar kerja (Job Market Consideration) meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Kesempatan kerja semakin sempit dan pertumbuhan lapangan kerja tak sebanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Jalaludin dalam (Ningsih, 2017) menjelaskan religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Tingkat religiusitas berhubungan dengan (*Normative Belief*) yaitu keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keragaman dalam diri seseorang. Apabila seseorang atau individu telah menghayati dan menerapkan ajaran agama sepenuhnya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya, termasuk minat seseorang dalam memilih karir atau pekerjaan. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan mempengaruhi pemilihan karirnya untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Nurhalima & Agustini, 2020) bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

H₁: Religiusitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Y).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Akuntansi syariah didefinisikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Tingkat pengetahuan berhubungan dengan Teori (*Behavior Belief*). Pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi keyakinan dari seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik terkait profesi tertentu dapat menentukan seberapa besar tingkat keyakinannya terhadap profesi tersebut. Seseorang yang ingin berkarir di lembaga keuangan syariah pasti akan mengasah kemampuan atau menambah pengetahuannya mengenai akuntansi syariah. Semakin tinggi pemahaman seseorang terkait akuntansi syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Amalia & Diana, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang ada di perguruan tinggi berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₂: Pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Y).

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan (Kadarisman, 2012). Berdasarkan teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned*

Behavior yang menyatakan bahwa seseorang memiliki berbagai keyakinan terhadap suatu perilaku, namun saat dihadapkan pada suatu kondisi tertentu hanya sedikit keyakinan yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Dari uraian diatas menjelaskan bahwa keyakinan seseorang dapat dipengaruhi oleh penghargaan finansial yang diterima. Penghargaan finansial atau gaji yang dapat diperoleh dari suatu pekerjaan merupakan daya tarik dan penyebab utama seseorang dalam menentukan pemilihan karir yang akan dimasuki, hal tersebut diyakini dapat memberikan kepuasan kepada karyawan. Dengan melihat jumlah penghargaan finansial di lembaga keuangan syariah serta keberkahan penghargaan finansial tersebut, sehingga membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Konsep tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Candraning & Muhammad, 2017) dan (Efendi, 2018) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian diatas, jika semakin tinggi penghargaan finansial maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H₃: Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Y).

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pertimbangan pasar kerja adalah pandangan seseorang tentang sebuah pekerjaan dilihat dari aspek kesempatan dan peluang dari sebuah pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, kemudahan dalam mengakses informasi tentang lowongan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi (Permana & Puspita, 2016). Penjelasan di atas sesuai dengan *Theory Planned Behavior (Control Belief)* yang menyatakan bahwa suatu individu memiliki keyakinan akan adanya faktor yang dapat mendukung dan menghalangi perilaku. Maka masing-masing individu lebih mempertimbangkan untuk melamar pada sebuah perusahaan yang memiliki peluang diterima lebih besar dengan hasil yang didapat sesuai keinginan, yaitu diterima bekerja di kantor tersebut dengan risiko, keamanan, perkembangan, dan kesempatan yang sesuai dengan harapan. Hal ini menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhalima & Agustini, 2020) dan (Candraning & Muhammad, 2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Dari dua penelitian di atas yang sama-sama menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Universitas Islam Riau (UIR) dan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi dari Universitas Islam di Pekanbaru yang akan diteliti dari Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Universitas Islam Riau (UIR), dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska). Responden dari penelitian

ini adalah mahasiswa akuntansi di universitas islam di Pekanbaru yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.395 orang, yang terdiri dari 411 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, 663 mahasiswa Universitas Riau, dan 321 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk memperkecil jumlah responden atau penentuan jumlah sampel, karena dalam penelitian ini jumlah populasi dirasa cukup besar dan agar lebih mempermudah peneliti dalam penyebaran kuesioner nantinya. Dari jumlah sampel yaitu 1.395 Mahasiswa, Hasil perhitungan tersebut peneliti menentukan sampel sebanyak 93,311 yang dibulatkan menjadi 94 Mahasiswa.

$$n = N/N.d2+1$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d2 = Presisi (bata ketelitian yang diinginkan)

Agar terciptanya keseimbangan sampel, maka dirumuskan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2017). Dari pembagian tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Riau terdapat 28 responden, Universitas Islam Riau terdapat 44 responden, dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terdapat 22 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Google Form* di mana link yang diberikan kepada responden yaitu <https://forms.gle/KJh3oJzSmbdo8UXu9> dan dihitung dengan skala *Likert* dari 1 sampai 5. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan uji kualitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah data dalam sebuah model sudah berdistribusi normal atau belum. Angka signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan penelitian, nilai p-value sebesar 0.200 dimana ini lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0.05 (P-value > 0.05) sehingga dapat dikatakan data dari model regresi sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah model regresi yang sudah dibangun terdapat masalah multikolinieritas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka data dapat dikatakan bebas multikolinearitas. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji pada penelitian ini memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 dan sudah memenuhi kriteria pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah terbebas dari gangguan multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 1
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,229	,625		1,966	,052
Religiusitas (X1)	,019	,027	,136	,715	,476
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	-,046	,039	-,226	-1,167	,246
Penghargaan Finansial (X3)	,034	,038	,164	,886	,378
Pertimbangan pasar kerja (X4)	-,073	,046	-,260	-1,566	,121

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah uji glejser. Apabila nilai p-value pada hasil uji t terdapat koefisien regresi kecil dari nilai 0,05 maka nilai residual terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada setiap variabel lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gangguan atau gejala dari uji heteroskedastisitas, sehingga model regresi pada penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah alat uji statistik yang bertujuan untuk seberapa kuat model dalam menerangkan variabel variabel independent. Berdasarkan penelitian, nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan nilai sebesar 0,711 yang dimana artinya adalah sebesar 71,1 % variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga keuangan Syari'ah dapat dijelaskan oleh religiusitas, pengetahuan akuntansi syari'ah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Sehingga 28,9 % lainnya dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden yang tidak termasuk dalam penelitian pada kali ini.

Tabel 3
Uji Parsial (T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,601	1,069		2,433	,017
Religiusitas (X1)	,121	,046	,274	2,658	,009
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	,149	,067	,233	2,227	,028
Penghargaan Finansial (X3)	,148	,065	,230	2,287	,025
Pertimbangan pasar kerja (X4)	,184	,079	,209	2,326	,022

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi pada variabel religiusitas sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf signifikan (0,05), variabel pengetahuan akuntansi syari'ah sebesar 0,028, variabel penghargaan finansial sebesar 0,025, dan variabel pertimbangan pasar kerja 0,022 yang lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Religiusitas (X1)

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, karena nilai p-value atau signifikannya sebesar 0,009 yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 dan nilai statistik nya menunjukkan 2,658 lebih kecil dari t tabel 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah secara signifikan.

Apabila seseorang atau individu telah menghayati dan menerapkan ajaran agama sepenuhnya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya, termasuk minat seseorang dalam memilih karir atau pekerjaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Nurhalima & Agustini, 2020) bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa pengetahuan akuntansi syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, karena nilai p-value atau signifikannya sebesar 0,028 yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 dan nilai statistik-nya menunjukkan 2,227 lebih kecil dari t table 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah secara signifikan. Seseorang yang ingin berkarir di lembaga keuangan syariah pasti akan mengasah kemampuan atau menambah pengetahuannya mengenai akuntansi syariah. Semakin tinggi pemahaman seseorang terkait akuntansi syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Amalia & Diana, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah.

Penghargaan Finansial (X3)

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, karena nilai p-value atau signifikannya sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 dan nilai statistik-nya menunjukkan 2,287 lebih kecil dari t table 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah secara signifikan. Penghargaan finansial di lembaga keuangan syariah serta keberkahan penghargaan finansial tersebut, sehingga membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Konsep tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Candraning & Muhammad, 2017) dan (Efendi, 2018) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pertimbangan pasar Kerja (X4)

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, karena nilai p-value atau signifikannya sebesar 0,022 yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 dan nilai statistik-nya menunjukkan 2,326 lebih kecil dari t table 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah secara signifikan. Suatu individu yang memiliki keyakinan akan adanya faktor yang dapat mendukung dan menghalangi perilaku. Maka masing-masing individu lebih mempertimbangkan untuk melamar pada sebuah perusahaan yang memiliki peluang diterima lebih besar dengan hasil yang didapat sesuai

keinginan. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhalima & Agustini, 2020) dan (Candraning & Muhammad, 2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi di Universitas Islam yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, sehingga tidak dapat memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa dari universitas lain juga minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini dilakukan saat sedang terjadi wabah virus corona atau Covid-19 sehingga peneliti kesulitan dalam penyebaran kuesioner kepada responden yang menyebabkan penyebaran kuesioner tidak maksimal dan hanya menggunakan *google form*. Dan masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap perilaku minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa di universitas islam di Pekanbaru. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil dari pengujian dari penelitian ini adalah variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas, yaitu bisa dengan menambahkan responden dari Universitas Islam yang lain. Dan selanjutnya dalam penyebaran kuisisioner diharapkan untuk menyebarkan kuisisioner dengan 2 cara, yaitu; secara langsung dengan cara memberikan selebaran kuisisioner penelitian dan secara tidak langsung seperti *google form* atau E-mail agar peneliti mengetahui bagaimana responden tersebut mengisi kuisisioner penelitian dan juga supaya penyebaran kuisisioner lebih maksimal. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti Lingkungan Keluarga, Pengalaman Magang, Pelatihan Profesional, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dkk. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA Vol. 09 No. 02*.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja dilembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2*.
- Djalaludin. (1995). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Empat.
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nurhalima, S., & Agustini, F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Vol 6, no. 002*.
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. (2016). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah. *Vol 6, No 2*.
- Prayoga, E. F. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Dewan Pengawas Syariah . *Skripsi fakultas ekonomi universitas negeri semarang*.
- Rahayu Widayati, S. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Rambe, W. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Uin Riau). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*.
- Rifqi, M. (2010). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI.
- Sandy, R. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruh Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Sari, M. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 13 No 2*.
- Sihombing, R. G. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, Pekanbaru*.
- Sila, d. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, Dkk. (2018). Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadaporganizational Citizenship Behaviour. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 03*.
- Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Urusan Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.